

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman dan langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitiannya, penelitian ini berangkat dari adanya permasalahan. Rancangan penelitian yang harus dibuat secara sistematis dan logis, sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul dan mudah diikuti secara mendasar.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Seperti apa yang telah dijelaskan oleh Arikunto, penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman dan kesimpulan ini juga disertai dengan tabel, grafik atau bagan (Arikunto, 1998:90).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenisnya korelasional yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain dan variabel yang ingin diketahui yaitu hubungan persepsi menggunakan handphone dengan kontrol diri. Pada penelitian ini intinya untuk mengetahui korelasi dua variabel antara lain variabel bebas yaitu persepsi menggunakan handphone berhubungan dengan variabel terikat yaitu kontrol diri.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Sunan Kalijogo Karang Besuki Malang. Adapun pemilihan lokasi ini atas beberapa pertimbangan yaitu penelitian ini memang di fokuskan pada siswa-siswi kelas VII & VIII MTs Sunan Kalijogo Karang Besuki Malang.

Arikunto (1998:90) menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut mengenai variabel dalam penelitian:

1. Variabel Bebas (X) : Persepsi Menggunakan Handphone
2. Variabel Terikat (Y) : Kontrol Diri



C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto (1998:51) menyatakan bahwa definisi penelitian melekatkan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu. Atau dengan kata lain definisi operasional memberikan batasan atau arti suatu variabel. Adapun definisi dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Menggunakan Handphone adalah bagaimana kita memberikan makna atau menginterpretasikan pada stimulus inderawi. Maksud dari stimulus inderawi disini ialah bagaimana menginterpretasikan fungsi kegunaan handphone itu sendiri. Persepsi ini dapat diukur melalui aspek-aspek sebagai berikut: kognisi dan afeksi.
2. Kontrol Diri adalah suatu pengendalian tingkah laku seseorang yang mengandung makna untuk melakukan suatu pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Kontrol diri ini dapat diukur melalui aspek-aspek sebagai berikut: Behavioral control, Cognitif control, dan Decesional control.

D. Strategi Penelitian

1. Penentuan Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Adapun yang telah dijelaskan oleh Nurul Zuriah (2006:116) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusia. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII & VIII MTs Sunan Kalijogo. Kelas VII dengan jumlah siswa 30 dan kelas VIII dengan jumlah 32, jumlah keseluruhannya adalah 62 siswa. Sedangkan untuk siswa-siswi kelas IX tidak ditetapkan menjadi subyek penelitian karena pada saat pengambilan data, siswa-siswi sudah selesai mengikuti Ujian Akhir Nasional. Apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006:134). dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Jumlah Kelas VII & VIII
MTs Sunan Kalijogo Karang Besuki Malang
Tahun 2013/2014

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	8	8	16
2.	VII B	6	8	14
3.	VIII A	11	8	19
4.	VIII B	10	3	13
Jumlah				62

Sumber: Dokumen MTs Sunan Kalijogo Karang Besuki Malang

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, atau bisa juga disebut bagian atau wakil populasi yang sedang diteliti (Arikunto, 2006:131). Pada penelitian ini untuk mempermudah pengambilan sampel, menggunakan pegangan apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya dalam jumlah yang besar atau lebih dari 100 dapat diambil

antara 10-15% atau 20-25%, tergantung setidaknya-tidaknya dari (Arikunto, 2006:134):

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak jumlah populasi karena jumlah populasi hanya dalam jumlah yang kecil dengan jumlah 62 subyek. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah bahwasannya pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 1998:133).

Berdasarkan populasi yang telah di sebutkan, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling purposive. Sampling purposive menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2000:68).

E. Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan untuk mencari data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket bentuk langsung yaitu mendasarkan diri pada laporan tentang dirinya sendiri atau

setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument (Arikunto, 1998:229). Jenis dari observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dan alat yang digunakan dalam observasi adalah *check list*, yaitu suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki (Iin & Tristiadi, 2004:63). Daftar *check list* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengontrol diri.

2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup dengan modul Skala Likert sebagai alat ukur untuk angket persepsi menggunakan handphone dan kontrol diri. Pada Skala Likert ini terdapat 4 macam pilihan jawaban yaitu: SS, S, TS, STS. Butir-butir yang ada terdiri dari butir-butir yang bersifat positif (*favorable*) dan bersifat negative (*unfavorable*) terhadap masalah yang hendak diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya (Arikunto, 1998:236). Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya lembaga

yang diteliti, latar belakang objek penelitian, jumlah siswa, dan beberapa data yang menunjang dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model likert dengan pilihan jawaban serta skor yang mempunyai empat pilihan jawaban, yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2
Kategori skor item favorable dan unfavorable

Item Favorabel Jawaban	Skor	Item Unfavorabel Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang tidak – *favorable* (tidak mendukung objek sikap) (Saifuddin Azwar, 1998:97).

Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam angket yaitu:

1. *Blue Print* Perespsi Menggunakan Handphone

Skala persepsi menggunakan handphone ini dibuat berdasarkan indikator yang ada. Dimana indikator tersebut telah diadaptasikan dari penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia sehingga dapat dipakai dalam penelitian ini. Adapun penelitian (Vivid, 2013) yang menggunakan indikator Persepsi Menggunakan Handphone ini berdasarkan dari aspek-aspek persepsi diantaranya:

Tabel 3.3
Blue Print Persepsi Menggunakan Handphone

No	Indikator	Deskriptor	Butir Aitem		Jml
			F	UF	
1	Kognisi	1. Memberikan arti atau makna pada stimulus atau kejadian	1,3,10,17,23,26,29	4,9,30,31	11
		2. Menghubungkan peristiwa-peristiwa di luar dan di dalam individu	2,5,6,11,12,13,25,27,28,32,33	18	12
2	Afeksi	1. Suatu keadaan peristiwa kejiwaan individu	8,14,16,19,34,36,37	21,24	9
		2. Keadaan individu yang akibat dari persepsi terhadap stimulus	7,15,35	20,22,38,39,40	8
Total					40

2. Blue Print Kontrol Diri

Dalam mengambil indikator kontrol diri, dikutip dari teori James R. Averill (1973) indikator ini telah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia antara lain (Dian, 2009). Indikator tersebut telah diadaptasikan dari penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia sehingga dapat dipakai dalam penelitian ini. Berikut blueprint dari kontrol diri yaitu:

Tabel 3.4
Blue Print Item Kontrol Diri

No	Indikator	Deskriptor	Butir Aitem		Jml
			F	UF	
1	Behavioral control	1. Kemampuan mengontrol perilaku	5,8,14	2,3,9	12
		2. Kemampuan mengontrol stimulus	22,27	11,19,21,24	
2	Cognitif control	1. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	1,13,18	6,15	8
		2. Kemampuan menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian	26,28,23		
3	Decesional control	1. Kemampuan mengambil keputusan	4,7,16,25	10,12,17,20	8
Total					28

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas tidak bisa lepas dari pembuatan skala. Karena validitas dan reliabilitas merupakan alat ukur yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk menentukan apakah penelitian tersebut dapat dipercaya atau tidak.

1. Uji Validitas

Didefinisikan "sejauh mana instrument itu mengukur apa yang hendak diukur". Dan untuk menguji ke valid-an tes psikologi menggunakan validitas isi, validitas isi merupakan pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional. Dan untuk menguji ke-valid-an tes psikologi menggunakan *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi product moment antara item dengan nilai total

X = Nilai tiap item

N = Jumlah subyek

Y = Nilai total angket

Tidak ada batasan universal yang menunjuk pada angka minimal yang harus dipenuhi agar skala psikologi dikatakan valid. Suatu hal yang harus disadari, bahwa dalam estimasi validitas pada umumnya tidak dapat dituntut suatu koefisien yang tinggi sekali sebagaimana halnya dalam interpretasi koefisien reabilitas. Koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar angka 0,50 akan lebih dapat diterima

dan dianggap memuaskan daripada koefisien reabilitas dengan angka yang sama. Namun, apabila koefisien validitas itu kurang dari 0,30 biasanya dianggap sebagai tidak memuaskan. Crobach mengatakan, bahwa jawaban mengenai berapa tinggi koefisien yang paling masuk akal adalah yang tertinggi yang dapat anda peroleh (Azwar, 2007:103). Adapun standart yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan validitas item pada skala persepsi menggunakan handphone adalah 0,30 dan pada skala kontrol diri 0,30.

Pada penelitian ini terdapat dua instrumen penelitian yang digunakan yaitu Skala persepsi menggunakan handphone dan kontrol diri yang merupakan adaptasi dari skala yang sudah terstandar, peneliti tetap melakukan pengujian skala dan analisa item.

Tabel 3.5
Blue Print dan Sebaran Item Skala Persepsi Menggunakan Handphone

No	Indikator	Deskriptor	Butir Aitem		Jml
			F	UF	
1	Kognisi	1. Memberikan arti atau makna pada stimulus atau kejadian	1,3,10,17, 23,26,29	4,9,30,31	11
		2. Menghubungkan peristiwa-peristiwa di luar dan di dalam individu	2,5,6,11,1 2,13,25,27 ,28,32,33	18	12
2	Afeksi	1. Suatu keadaan peristiwa kejiwaan individu	8,14,16,19 ,34,36,37	21,24	9
		2. Keadaan individu yang akibat dari persepsi terhadap stimulus	7,15,35	20,22,38, 39,40	8
Total					40

Dari hasil uji validitas, diperoleh hasil dari 40 item terdapat 13 item yang dinyatakan gugur yaitu dibawah 0,30 dan 27 item yang dinyatakan valid diatas 0,30. Hasil dari uji validitas ditemukan skor item skala persepsi menggunakan handphone berkisar dari skor item terendah sebesar -0,41 sampai skor item tertinggi sebesar 0,29. Uji validitas pada skala persepsi menggunakan handphone yang valid berkisar dari skor nilai 0,30 sampai 0,65.

Tabel 3.6
Blueprint Item Sahih dan Item gugur
Skala Persepsi Menggunakan Handphone

No	Indikator	Deskriptor	Butir Aitem		Item gugur
			F	UF	
1	Kognisi	1. Memberikan arti atau makna pada stimulus atau kejadian 2. Menghubungkan peristiwa-peristiwa di luar dan di dalam individu	1,3,10,17, 23,26,29 2,5,6,11, 12,13,25, 27,28,32, 33	4,9,30, 31 18	1,2,5,11,12, 18,23,29,33
2	Afeksi	1. Suatu keadaan peristiwa kejiwaan individu 2. Keadaan individu yang akibat dari persepsi terhadap stimulus	8,14,16,1 9,34,36,3 7 7,15,35	21,24 20,22,3 8, 39,40	16,22,36,40
Total					13

Tabel 3.7

Blue Print dan Sebaran Item Skala Kontrol Diri

No	Indikator	Deskriptor	Butir Aitem		Jml
			F	UF	
1	Behavioral control	1. Kemampuan mengontrol perilaku	5,8,14	2,3,9	12
		2. Kemampuan mengontrol stimulus	22,27	11,19,21,24	
2	Cognitif control	1. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	1,13,18	6,15	8
		2. Kemampuan menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian	26,28,23		
3	Decesional control	1. Kemampuan mengambil keputusan	4,7,16,25	10,12,17,20	8
Total					28

Dari hasil uji validitas, diperoleh hasil dari 28 item terdapat 2 item yang dinyatakan gugur yaitu dibawah 0,30 dan 26 item yang dinyatakan valid diatas 0,30. Hasil dari uji validitas ditemukan skor item skala kontrol diri berkisar dari skor item terendah sebesar -0,25 sampai skor item tertinggi sebesar 0,93. Uji validitas pada skala kontrol diri yang valid berkisar dari skor nilai 0,38 sampai 0,99.

Tabel 3.8

Blueprint item sah dan Item gugur Skala Kontrol Diri

No	Indikator	Deskriptor	Butir Aitem		Aitem gugur
			F	UF	
1	Behavioral control	1. Kemampuan mengontrol perilaku	5,8,14	2,3,9	2
		2. Kemampuan mengontrol stimulus	22,27	11,19,21,24	
2	Cognitif control	3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	1,13,18	6,15	1
		4. Kemampuan menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian	26,28,23		
3	Decesional control	1. Kemampuan mengambil keputusan	4,7,16,25	10,12,17,20	
Total					2

2. Uji Reliabilitas

Merujuk kepada konsistensi hasil pengukuran, kalau instrument itu digunakan oleh orang dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau berlainan dan hasilnya konsisten maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel (dipercaya). Dan untuk menguji ke-reliabel-an tes psikologi menggunakan Alfa Cronbach, dengan rumus:

$$\alpha : \{k/(k - 1)\} \left(1 - \sum SD^2b/SD^2t\right)$$

Keterangan:

α = Korelasi keandalan Alpha

k = jumlah kasus

$\sum SD^2b$ = jumlah variasi bagian

SD^2t = jumlah varian total

Pengujian reliabilitas skala persepsi menggunakan handphone siswa MTs Sunan Kalijogo nilai alpha (α) 0,875. Sedangkan nilai alpha (α) kontrol diri adalah 0,815. Dari hasil pengujian tersebut maka alat ukur persepsi menggunakan handphone dengan kontrol diri dianggap reliabel atau andal. Hasil uji tersebut juga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Reliabilitas Skala Persepsi Menggunakan Handphone

Skala	Jumlah item	Jumlah Data	Alpha	Keterangan
Persepsi Menggunakan Handphone	27	62	0,875	Reliabel

Tabel 3.10
Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Skala	Jumlah item	Jumlah Data	Alpha	Keterangan
Kontrol Diri	26	62	0,815	Reliabel

Untuk mempercepat proses analisis realibilitas maka peneliti menggunakan jasa komputer software SPSS (*statistical Product and Service Solition*) versi 16 for windows.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, dimana penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dengan apabila ada, beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Untuk mengetahui tingkat persepsi menggunakan handphone dan kontrol diri, maka dalam perhitungannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: M = Mean

N = Jumlah total

X = Banyaknya nomor pada variabel X

- b. Menentukan standart deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan: SD = Standart deviasi

x = Skor x

N = Jumlah responden

c. Menentukan kategorisasi:

Tinggi = $M + 0,1.SD$

Sedang = $M - 0,1.SD < X \leq M + 0,1.SD$

Rendah = $X \leq M - 0,1.SD$

Setelah diketahui norma dengan mean standart deviasi, maka dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah objek

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan persepsi menggunakan handphone dengan kontrol diri siswa MTs Sunan Kalijaga Malang, maka digunakanlah teknik bantuan SPSS versi 16 *for windows*.

d. Untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, maka digunakan rumus korelasi product moment. Penggunaan rumus ini karena penelitian ini mengandung dua variabel dan fungsinya untuk mencari hubungan diantara keduanya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

N = jumlah responden

x = nilai item

y = nilai total angket

r_{xy} = korelasi *product moments Duct and service solution*) 16.0 *for windows*.